

**ANALISA PERLINDUNGAN HUKUM INVESTOR MELALUI
MEKANISME SECURITIES CROWDFUNDING (SCF)
BERDASARKAN UU NO. 8 TAHUN 1995 TENTANG PASAR MODAL
(Kajian Terhadap Pendanaan MBG Melalui Danamart)**

TESIS

Oleh

**JIMMY LIZARDO
(2402190020)**



**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**

**ANALISA PERLINDUNGAN HUKUM INVESTOR MELALUI MEKANISME
SECURITIES CROWDFUNDING (SCF) BERDASARKAN UU NO. 8 TAHUN 1995
TENTANG PASAR MODAL
(Kajian Terhadap Pendanaan MBG Melalui Danamart)**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H) pada Program Studi Hukum Program Magister
Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia

Oleh

JIMMY LIZARDO

(2402190020)



**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jimmy Lizardo
NIM : 2402190020
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Fakultas Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul **“ANALISA PERLINDUNGAN HUKUM INVESTOR MELALUI MEKANISME SECURITIES CROWDFUNDING (SCF) BERDASARKAN UU NO. 8 TAHUN 1995 TENTANG PASAR MODAL (Kajian Terhadap Pendanaan MBG Melalui Danamart)”**:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 28 Mei 2026



JIMMY LIZARDO

NIM: 2402190020



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

**"ANALISA PERLINDUNGAN HUKUM INVESTOR MELALUI MEKANISME
SECURITIES CROWDFUNDING (SCF) BERDASARKAN UU NO. 8 TAHUN 1995
TENTANG PASAR MODAL (KAJIAN TERHADAP PENDANAAN MBG MELALUI
DANAMART)"**

Oleh:

Nama : Jimmy Lizardo
NIM : 2402190020
Program Studi : Magister Hukum
Konsentrasi : Hukum Bisnis

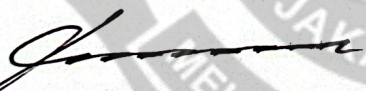
Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tesis guna mencapai gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum Program Magister Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 28 Mei 2026

Menyetujui,

Pembimbing I

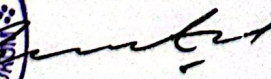
Pembimbing II


Prof. Dr. Hulman Panjaitan, S.H., M.H.
NIP/NUPTK: 971434/7252746647130103

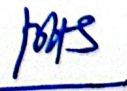

Dr. Paltiada Saragi, S.H., M.H.
NIP/NUPTK: 191691/1237749650130143

Ketua Program Studi Magister Hukum

Pjs. Dekan Fakultas Hukum



Dr. Paltiada Saragi, S.H., M.H.
NIP/NUPTK: 191691/1237749650130143



Dr. Tomson Situmeang, S.H., M.H.
NIP/NUPTK: 171443/0557759660138022



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada tanggal 28 Mei 2026 telah diselenggarakan sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Dua pada Program Studi Hukum Program Magister Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : JIMMY LIZARDO
NIM : 2402190020
Program Studi : Magister Hukum
Konsentrasi : Hukum Bisnis

Termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul **"ANALISA PERLINDUNGAN HUKUM INVESTOR MELALUI MEKANISME SECURITIES CROWDFUNDING (SCF) BERDASARKAN UU NO. 8 TAHUN 1995 TENTANG PASAR MODAL (KAJIAN TERHADAP PENDANAAN MBG MELALUI DANAMART)"** oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim Penguji	Tanda tangan
--------------	---------------------------	--------------

1. Prof. Dr. Hulman Panjaitan, S.H., M.H.

Sebagai Ketua

2. Dr. Paltiada Saragih, S.H., M.H.

Sebagai Anggota

3. Dr. Andrew Betlehn, S.Kom., M.M., S.H., M.H.

Sebagai Anggota

Jakarta, 28 Mei 2026



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Jimmy Lizardo

NIM : 2402190020

Program Studi : Magister Hukum

Fakultas : Fakultas Hukum

Jenis Tugas Akhir : Tesis

Judul : **“ANALISA PERLINDUNGAN HUKUM INVESTOR MELALUI MEKANISME SECURITIES CROWDFUNDING (SCF) BERDASARKAN UU NO. 8 TAHUN 1995 TENTANG PASAR MODAL (Kajian Terhadap Pendanaan MBG Melalui Danamart) ”**

Menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan saya mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang undangan Republik Indonesia lainnya dan Integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 28 Mei 2026



JIMMY LIZARDO

NIM: 2402190020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih, penyertaan, hikmat, dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **"Analisa Perlindungan Hukum Investor Melalui Mekanisme Securities Crowdfunding (SCF) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (Kajian terhadap Pendanaan MBG melalui Danamart)"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Hukum Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia.

Penyusunan tesis ini merupakan proses akademik yang memberikan pengalaman berharga bagi penulis dalam memperdalam pemahaman mengenai perkembangan hukum pasar modal, khususnya terkait perlindungan hukum bagi investor pada mekanisme *Securities Crowdfunding* (SCF) sebagai salah satu bentuk inovasi pendanaan berbasis teknologi keuangan di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu hukum, khususnya hukum bisnis dan hukum pasar modal, serta menjadi referensi bagi akademisi, praktisi, regulator, penyelenggara SCF, maupun masyarakat yang berkepentingan terhadap perlindungan investor di era digital.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan kasih karunia, hikmat, kesehatan, dan kekuatan kepada penulis selama proses penyusunan tesis ini.
2. **Dr. David Maruhum Lumban Tobing, S.H., M.Kn.**, selaku Ketua Pengurus Yayasan Universitas Kristen Indonesia (YUKI), yang telah memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Kristen Indonesia.
3. **Prof. Angel Damayanti, S.IP., M.Si., M.Sc., Ph.D.**, selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia, yang senantiasa memberikan kepemimpinan

dan komitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Kristen Indonesia.

4. **Assoc. Prof. Dr. Tomson Situmeang, S.H., M.H.**, selaku Pejabat Sementara (Pjs.) Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia, yang telah memberikan dukungan terhadap proses akademik selama penulis menempuh pendidikan.
5. **Prof. Dr. Hulman Panjaitan, S.H., M.H.**, selaku Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta memberikan arahan, kritik, dan saran yang sangat berharga sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. **Asst. Prof. Dr. Paltiada Saragi, S.H., M.H.**, selaku Kepala Program Studi Magister Hukum Universitas Kristen Indonesia sekaligus Pembimbing II, yang telah memberikan arahan, motivasi, serta dukungan akademik kepada penulis selama mengikuti pendidikan pada Program Magister Hukum.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Magister Hukum Universitas Kristen Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan nilai-nilai akademik selama masa perkuliahan.
8. Seluruh tenaga kependidikan Fakultas Hukum dan Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik selama proses studi.
9. Seluruh responden, dan pihak-pihak yang telah memberikan informasi, data, serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.
10. Keluarga, dan seluruh sahabat yang senantiasa memberikan doa, perhatian, semangat, serta dukungan moral maupun material kepada penulis.
11. Rekan-rekan mahasiswa Program Magister Hukum Universitas Kristen Indonesia yang telah menjadi teman berdiskusi, berbagi pengalaman, dan saling memberikan motivasi selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini pada masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu hukum, khususnya di bidang hukum pasar modal, hukum bisnis, dan perlindungan hukum investor, serta menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai mekanisme *Securities Crowdfunding* di Indonesia.

Jakarta, 08 Juli 2026

Penulis



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
1. Manfaat Teoretis.....	14
2. Manfaat Praktis.....	15
E. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep.....	16
1. Kerangka Teori	16
2. Kerangka Konsep	21
F. Metode Penelitian.....	25
1. Spesifikasi Penelitian	25
2. Pendekatan Penelitian.....	26
3. Jenis dan Sumber Data.....	28

4. Teknik Pengumpulan Data	29
5. Teknik Analisis Data.....	30
6. Lokasi Penelitian.....	30
G. Orisinalitas Penelitian.....	31
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	35
A. Landasan Teoretis Penelitian.....	35
1. Kerangka Teoretis Integratif untuk Analisis <i>Securities Crowdfunding</i>	35
B. Konsep Perlindungan dan Kepastian Hukum dalam Pasar Modal	46
1. Prinsip Keterbukaan Informasi sebagai Fondasi Perlindungan	
2. Investor	46
3. Sinkronisasi Normatif antara UU No. 8/1995 dan POJK <i>Securities Crowdfunding</i>	51
4. Standar Kualitas Informasi Material sebagai Penjamin Kepastian Hukum	55
C. Asimetri Informasi dan <i>Disclosure Principle</i> dalam <i>Securities Crowdfunding</i>	59
1. Teori Asimetri Informasi (Akerlof, Stiglitz, Spence) dan Implikasinya bagi Investor Ritel.....	59
2. Perkembangan <i>Disclosure Principle</i> : dari <i>Full Disclosure</i> Menuju <i>Meaningful Disclosure</i>	62
3. Keterbatasan <i>Disclosure</i> dalam Era Digital dan Implikasinya bagi <i>Securities Crowdfunding</i>	64

D. <i>Securities Crowdfunding</i> sebagai Fenomena Hukum-Ekonomi Digital.....	67
1. Karakteristik Hukum dan Model Bisnis <i>Securities Crowdfunding</i>	67
2. Peran Platform sebagai <i>Gatekeeper</i> dan Pengawas Informasi.....	70
3. Tantangan Hukum bagi Investor Ritel dalam Ekosistem <i>Fintech</i>	73
E. Studi Kasus dan Konteks Empiris: Pendanaan MBG melalui Danamart.....	77
1. Skema Pendanaan dan Struktur Kontraktual	77
2. Aspek Keterbukaan Informasi dalam Prospektus MBG	79
3. Relevansi Studi Kasus bagi Analisis Teoretis.....	82
F. Sintesis Teoretis dan Kerangka Analisis Penelitian	85
1. Integrasi Teori sebagai Landasan Analisis	85
2. Diagram Kerangka Pikir	88
3. Indikator Analisis untuk Setiap Rumusan Masalah.....	89
4. Keterkaitan Antar Bab	91
 BAB III SINKRONISASI PENGATURAN PRINSIP KETERBUKAAN	
DALAM PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR	
57/POJK.04/2020 JO. POJK NOMOR 16/POJK.04/2021 TERHADAP	
STANDAR PERLINDUNGAN INVESTOR DALAM UNDANG-UNDANG	
NOMOR 8 TAHUN 1995 TENTANG PASAR MODAL (SEBAGAIMANA	
TELAH DIUBAH DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 4	
TAHUN 2023)	93
A. Karakteristik Pengaturan <i>Securities Crowdfunding</i> dalam Sistem Pasar Modal	
Indonesia	93
1. Posisi <i>Securities Crowdfunding</i> dalam Sistem Pasar Modal	94

2. Struktur Pengaturan <i>Securities Crowdfunding</i> dalam POJK Nomor 57/POJK.04/2020 jo. POJK Nomor 16/POJK.04/2021	96
3. Relasi Hukum antara Investor, Penerbit, Platform, dan Regulator.....	98
4. Perkembangan Regulasi: POJK Nomor 17 Tahun 2025	100
B. Prinsip Keterbukaan dalam Undang-Undang Pasar Modal	102
1. Konsep Informasi Material dalam Undang-Undang Pasar Modal	104
2. Prinsip <i>Full Disclosure</i> dalam Pasar Modal	105
3. Tujuan Prinsip Keterbukaan bagi Perlindungan Investor.....	106
4. Standar Tanggung Jawab Hukum atas Keterbukaan Informasi	107
5. Perubahan Fundamental Berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 (UU P2SK).....	109
6. Implikasi bagi Perlindungan Investor dalam <i>Securities Crowdfunding</i>	110
C. Prinsip Keterbukaan dalam Regulasi <i>Securities Crowdfunding</i>	10212
1. Pengaturan <i>Disclosure</i> dalam POJK Nomor 57/POJK.04/2020 jo. POJK Nomor 16/POJK.04/2021	112
2. Standar Prospektus dalam Mekanisme <i>Securities Crowdfunding</i>	114
3. Kewajiban Platform sebagai <i>Gatekeeper</i> Informasi	115
4. Standar Informasi Risiko dalam Penawaran Efek <i>Securities Crowdfunding</i>	116
5. Perkembangan Regulasi: POJK Nomor 17 Tahun 2025	117
D. Analisis Sinkronisasi Vertikal antara Undang-Undang Pasar Modal dan Regulasi <i>Securities Crowdfunding</i>	119

1. Harmonisasi Norma antara UU Pasar Modal dan POJK <i>Securities Crowdfunding</i>	121
2. Kesetaraan Standar <i>Disclosure</i> antara Penawaran Umum dan <i>Securities Crowdfunding</i>	122
3. Perbedaan Definisi Informasi Material dalam Regulasi.....	124
4. Kekuatan Norma POJK dalam Hierarki Peraturan Perundang-Undangan	125
5. Respons Regulasi: POJK Nomor 17 Tahun 2025.....	126
6. Implikasi Sinkronisasi bagi Perlindungan Investor	127
E. Kepastian Hukum Standar Informasi Material dalam <i>Securities Crowdfunding</i>	128
1. Kejelasan Standar <i>Disclosure</i> dalam Regulasi <i>Securities Crowdfunding</i>	130
2. Potensi Multitafsir dalam Penyampaian Informasi Material.....	131
3. Prediktabilitas Perlindungan Investor	132
4. Konsistensi Tanggung Jawab Hukum dalam <i>Disclosure Securities Crowdfunding</i>	133
5. Penguatan Kepastian Hukum melalui POJK Nomor 17 Tahun 2025	134
6. Implikasi bagi Perlindungan Investor.....	135
F. Perlindungan Hukum Investor melalui Disclosure dalam <i>Securities Crowdfunding</i>	137
1. <i>Disclosure</i> sebagai Instrumen Perlindungan Hukum Preventif.....	138
2. <i>Disclosure</i> sebagai Dasar Pertanggungjawaban Hukum	138

3. Kelemahan Perlindungan Hukum Investor dalam <i>Securities Crowdfunding</i>	140
4. Penguatan Perlindungan Hukum melalui POJK Nomor 17 Tahun 2025	143
5. Implikasi bagi Efektivitas Perlindungan Investor	144
G. Implikasi Normatif Pengaturan Disclosure Securities Crowdfunding terhadap Perlindungan Investor	145
1. Kelemahan Normatif <i>Disclosure</i> dalam Regulasi <i>Securities Crowdfunding</i>	146
2. Sintesis Teoretis: Kepastian Hukum, Perlindungan Hukum, dan Asimetri Informasi	150
H. Perkembangan Regulasi: POJK Nomor 17 Tahun 2025 dan Relevansinya terhadap Penelitian	151
1. Latar Belakang Penerbitan POJK 17/2025	152
2. Perubahan Signifikan dalam POJK 17/2025.....	152
3. Relevansi POJK 17/2025 terhadap Penelitian Ini	154
4. Implikasi bagi Analisis dan Rekomendasi Penelitian.....	155
BAB IV EFEKTIVITAS PEMENUHAN STANDAR MINIMUM KUALITAS INFORMASI DALAM PROSPEKTUS PENAWARAN EFEK PADA PLATFORM DANAMART (KAJIAN TERHADAP PENDANAAN MBG) DALAM MEMINIMALISIR ASIMETRI INFORMASI BAGI INVESTOR RITEL	
157	
A. Gambaran Mekanisme <i>Securities Crowdfunding</i> pada Platform Danamart....	157

B. Struktur Penawaran Efek dalam Pendanaan MBG	165
C. Struktur Prospektus Penawaran Efek dalam Pendanaan MBG.....	172
D. Analisis Asimetri Informasi dalam Prospektus Penawaran Efek MBG	181
E. Efektivitas <i>Disclosure</i> dalam Melindungi Investor.....	189
F. Kepastian Hukum Investor dalam Praktik Securities Crowdfunding pada Platform Danamart	199
G. Implikasi Praktik <i>Disclosure</i> terhadap Perlindungan Investor	208
BAB V PENUTUP	217
A. Kesimpulan.....	217
B. Saran	219
DAFTAR PUSTAKA	223



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sinkronisasi pengaturan prinsip keterbukaan dalam Securities Crowdfunding (SCF) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/POJK.04/2020 sebagaimana diubah dengan POJK Nomor 16/POJK.04/2021 terhadap standar perlindungan investor dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, serta mengkaji efektivitas pemenuhan standar minimum kualitas informasi material pada platform Danamart dalam pendanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Penelitian menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan, konseptual, dan analitis yang didukung studi dokumen terhadap prospektus digital dan Info Memo Danamart. Analisis dilakukan menggunakan Teori Perlindungan Hukum dan Teori Kepastian Hukum, dengan asimetri informasi sebagai kerangka analisis ekonomi yang menjelaskan urgensi prinsip keterbukaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan SCF telah mengadopsi prinsip keterbukaan sebagaimana diatur dalam UU Pasar Modal, namun masih terdapat kesenjangan normatif terkait parameter kualitas informasi material, standar keterbacaan, serta tanggung jawab penyelenggara sebagai gatekeeper. Pada aspek implementasi, prospektus Danamart telah mengungkapkan informasi dasar mengenai proyek, penggunaan dana, dan risiko investasi, tetapi belum sepenuhnya mengungkap risiko kontraktual, risiko perubahan kebijakan publik, serta risiko keberlanjutan proyek secara komprehensif. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan asimetri informasi yang dapat memengaruhi kualitas pengambilan keputusan investor ritel. Oleh karena itu, diperlukan penguatan standar keterbukaan informasi dan harmonisasi regulasi guna meningkatkan perlindungan hukum serta kepastian hukum bagi investor dalam ekosistem pasar modal digital di Indonesia.

Kata Kunci: Securities Crowdfunding, Keterbukaan Informasi, Perlindungan Hukum Investor, Asimetri Informasi, Danamart.

ABSTRACT

This study aims to analyze the synchronization of disclosure principles in Securities Crowdfunding (SCF) under Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 57/POJK.04/2020 as amended by POJK No. 16/POJK.04/2021 with investor protection standards stipulated in Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets as amended by Law No. 4 of 2023 concerning Financial Sector Development and Strengthening. It also examines the effectiveness of fulfilling minimum material information standards on the Danamart platform in financing the Free Nutritious Meal Program (MBG). This research employs a normative juridical method using statutory, conceptual, and analytical approaches supported by document studies of digital prospectuses and Danamart information memoranda. The analysis applies the theories of Legal Protection and Legal Certainty, while information asymmetry serves as an economic analytical framework explaining the necessity of disclosure obligations. The findings indicate that SCF regulations have adopted disclosure principles established under Capital Market Law; however, normative gaps remain regarding material information quality standards, readability requirements, and the legal responsibilities of platform operators as gatekeepers. In terms of implementation, Danamart's prospectus has disclosed basic information concerning projects, fund allocation, and investment risks, but has not comprehensively addressed contractual risks, public policy changes, and project sustainability risks. Such conditions may create information asymmetry that affects the quality of investment decisions made by retail investors. Therefore, strengthening disclosure standards and harmonizing regulations are necessary to enhance legal protection and legal certainty for investors within Indonesia's digital capital market ecosystem.

Keywords: *Securities Crowdfunding, disclosure principle, investor legal protection, information asymmetry, Danamart.*